

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan mengenai laporan hasil analisis yang dilakukan mengenai Manajemen Risiko Teknologi Informasi di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat, yaitu:

1. Dalam mengidentifikasi dan pengumpulan data yang berkaitan dengan manajemen risiko TI pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat terutama Divisi Manajemen Risiko sudah berjalan dengan baik dengan adanya kebijakan manajemen risiko dan tata kelola manajemen risiko di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat.
2. Proses penilaian *Capability Level* untuk domain APO12 hanya mencapai pada Level 2 yaitu PA2.2 *Manage Process*. Pada penilaian dari *Capability Level* PA1.1 yang bernilai N “No” tersebut ditemukan 10 *risk issue* dengan jumlah presentase 88%, pada penilaian dari *Capability Level* PA2.1 yang bernilai N “No” tersebut ditemukan 1 *risk issue* dengan jumlah presentase 92%, pada penilaian *Capability Level* PA2.2 yang bernilai N “No” tersebut ditemukan 2 *risk issue* dengan jumlah presentase 81%.
3. Besarnya *GAP analysis* yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat yaitu PA1.1 dengan presentase GAP sebesar 12%, PA2.1 dengan presentase GAP sebesar 8% dan PA2.2 dengan presentase GAP 19%.
4. Aktivitas dalam mengidentifikasi risiko dan mengantisipasi risiko sudah berjalan dengan baik diantaranya melakukan pembinaan terhadap karyawan, menggunakan fasilitas aplikasi SIMRK, website <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>, mengelola infrastruktur jaringan data. Namun dalam pengelolaan sarana dan prasarana masih belum berjalan dengan baik, dimana ruang DC (Data Center) / Server masih tidak teratur, suhu ruangan server kurang dingin, aplikasi terkadang lambat dan jaringan internet tidak stabil.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko teknologi informasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat dengan menggunakan analisis capability level, GAP analysis dan risk assessment (Penilaian Risiko), disusunlah beberapa saran atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki penerapan manajemen risiko teknologi informasi serta mengurangi terjadinya risiko teknologi informasi di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Berikut ini adalah hasil saran yang telah dibuat berdasarkan domain proses APO12 diantaranya:

1. Melakukan evaluasi mengenai kinerja seluruh pemilik risiko (*risk owner*) serta memberikan pelatihan terkait manajemen risiko teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi SDM.
2. Membuat dokumen tertulis yang membahas mengenai *Cost Benefit Analysis* untuk memperkirakan frekuensi besarnya kerugian dan keuntungan yang harus ditanggung ketika melakukan penanganan pada setiap skenario risiko teknologi informasi.
3. Membuat dokumentasi mengenai Etika dan Kebiasaan yang dilakukan terkait penerapan manajemen risiko teknologi informasi.
4. Meningkatkan intensitas kegiatan pemantauan, *review*, pengendalian dan pengelolaan terhadap manajemen risiko teknologi informasi melalui program manajemen risiko dan kajian ulang manajemen risiko.
5. Meningkatkan layanan pada infrastruktur terkait teknologi informasi untuk menunjang proses bisnis yang berjalan.
6. Dengan adanya *gap* yang cukup besar, maka BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat supaya meminimalisir insiden-insiden yang terjadi agar dapat mencapai target maksimal.